

019/S/PGSD/7A/Juli/2019

**UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI SOSIAL GURU SEKOLAH
DASAR DI SDN 134 PANORAMA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

EPI SOPIA TRI SUNDARI
1501298

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI SOSIAL GURU SEKOLAH
DASAR DI SDN 134 PANORAMA**

Oleh
Epi Sophia Tri Sundari

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Epi Sophia Tri Sundari 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

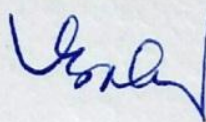
Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

EPI SOPIA TRI SUNDARI

**UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI SOSIAL GURU SEKOLAH
DASAR DI SDN 134 PANORAMA**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Babang Robandi, M.Pd.
NIP. 196108141986031001

Pembimbing II



Dra. Effy Mulyasari, M.Pd.
NIP. 196801182008012003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dwi Hervanto, M.Pd
NIP. 197708272008122001

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI SOSIAL GURU SEKOLAH DASAR DI SDN 134 PANORAMA

Epi Sopia Tri Sundari

1501298

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan guru kelas honorer yang belum tersertifikasi di SDN 134 Panorama, Bandung. Guru yang memiliki sertifikat pendidik akan mudah diketahui hasil kompetensi sosialnya, sedangkan guru non sertifikasi belum diketahui kompetensi sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi sosial guru kelas non sertifikasi yaitu guru kelas yang berstatus honorer dan upaya guru kelas honorer serta kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi sosial guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Subjek penelitian ini adalah guru kelas honorer non sertifikasi di SDN 134 Panorama. Instrumen penelitian terdiri dari angket, pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa guru kelas honorer non sertifikasi memiliki kompetensi sosial yang baik yaitu mampu bersikap inklusif, bertindak objektif, tidak diskriminatif, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun, mampu beradaptasi dengan sesama pendidik, berkomunikasi dengan komunitas profesi. Hanya saja, publikasi ilmiah guru kelas honorer non sertifikasi dikatakan cukup baik, karena publikasi ilmiah masih dilakukan pada tingkat sekolah. Upaya diri guru honorer non sertifikasi adalah mengikuti pendidikan dan pelatihan, menjadi narasumber, mempublikasikan karya ilmiah, dan menampilkan karya inovatif. Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi sosial guru adalah guru diikutkan pelatihan, diklat, memberi motivasi, kegiatan peduli sesama, menyediakan fasilitas, menjalin kerja sama dengan pihak luar sekolah dan pemberian penghargaan kepada guru yang berkompetensi baik.

Kata Kunci: Kompetensi Sosial, Guru Sekolah Dasar

EFFORTS TO IMPROVE TEACHERS' SOCIAL COMPETENCE IN SDN 134 PANORAMA

**Epi Sopia Tri Sundari
1501298**

ABSTRACT

Abstract: The background of this study based on the existence of pre-service teachers who have not been certified at SDN 134 Panorama, Bandung. Teachers who have an educator certificate will easily find out the results of their social competence, while non-certified teachers have no social competence yet. This study aims to determine the social competencies of pre-service teachers, which includes the efforts of honorary class teachers and principals to improve teachers' social competence. The study uses qualitative research with descriptive methods and qualitative data analysis techniques, namely data reduction, data exposure, and inference. The subjects of this study were non-certified honorary class teachers at SDN 134 Panorama. Research instruments consisted of questionnaires, interview guidelines, observation sheets, and documentation. Based on the results of the study it was concluded that non-certified honorary class teachers have good social competencies which are capable of being inclusive, objective, undiscriminate, communicating effectively, empathically, and politely, being able to adapt to fellow educators, communicating with the profession community. Scientific non-certified honorary teachers are said to be quite good, because scientific publications are still conducted at the school level. The efforts that the non-certified honorary teachers made in order to develop their social competence are taking part in education and training, becoming resource persons, publishing scientific work, and displaying innovative works. The efforts of principals to improve teacher social competence are included training, workshop, motivating members, social event such as fellow caring activities, providing facilities, establishing cooperation with parties outside the school and giving awards to competent teachers.

Keywords: *elementary school teachers, social competence*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5

BAB II

KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Kompetensi Guru	6
2.2. Pengertian Kompetensi Sosial Guru	8
2.3 Indikator Kompetensi Sosial	12
2.4 Upaya Guru Meningkatkan Kompetensi Sosial	15
2.5 Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru	19
2.5.1 Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah	19
2.5.2 Teknik Supervisi	23
2.5.3 Langkah Strategis dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru	26
2.6 Hasil Penelitian yang Relevan	28

BAB III

METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	31
3.2.1 Partisipan	31
3.2.2 Tempat Penelitian	32
3.3 Prosedur Penelitian	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Analisis Data	34
3.6 Pengecekan Keabsahan Data	35

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN37

4.1	Gambaran Umum SDN 134 Panorama	37
4.1.1	Sejarah Singkat Berdirinya SDN 134 Panorama	37
4.1.2	Visi Dan Misi SDN 134 PANORAMA	37
4.1.3	Tujuan dan Strategi Sekolah	38
4.1.4	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	39
4.2	Temuan.....	41
4.2.1	Kompetensi Sosial Guru SD di SDN 134 Panorama	41
4.2.2	Upaya Diri Seorang Guru untuk Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru SD di SDN 134 Panorama	77
4.2.3	Upaya Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru SD di SDN 134 Panorama.....	84
4.3	Pembahasan.....	89
4.3.1	Kompetensi Sosial Guru SD di SDN 134 Panorama	91
4.3.2	Upaya Diri Seorang Guru untuk Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru SD di SDN 134 Panorama	99
4.3.3	Upaya Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru SD di SDN 134 Panorama.....	104

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI113

5.1	Simpulan.....	113
5.2	Rekomendasi	114

DAFTAR PUSTAKA	116
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	119
-------------------------	-----

RIWAYAT HIDUP	229
---------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, N. (2018). *Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MI Almaarif 02 Singosari Malang*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Andayani, B. & Kumara, A. (1999). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Tertulis melalui Pendekatan Perspektif. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 41-50.
- Asmara, H. U. (2015). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ayu, , Nurhaidah & Mahmud. (2016). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah untuk Pengembangan Kompetensi Guru di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*, 1(1), hlm. 11-20.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 75-83.
- Danim, S. (2012). *Pengembangan Profesi Guru: dari Pra-jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana.
- Dwiningrum,S. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis dan Empirik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fathurrohman, P. & Suryana, Aa. (2012). *Guru Profesional*. Bandung: Refika Aditama.
- Fattah, N. , Hartati, T. & Mulyasari, E. (2009). Manajemen Sekolah Bertaraf Internasional. *Educationist*, 3(1), 19-31.
- Inah, E. N. (2015). Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 150-167.
- Irwantoro, N. & Yusuf, S. (2016). *Kompetensi Pedagogik: untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya: Genta Group Production.
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mahfuddin, A. (2013). *Profesionalisme Jabatan Guru di Era Globalisasi*. Bandung: Rizqi Press.
- Makawimbang, J. (2011). *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mariahni, R. , Syaripudin, T. , & Rohayati, A. (2013). Penggunaan Alat Peraga Bangun Tiga Dimensi untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Antologi PGSD Bumi Siliwangi*, 1(1), 1-7.
- Marissa, N. (2017). Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Guru Pada Era Sertifikasi. *Universitas PGRI Palangka Raya*, 4(2), 78-86.
- McEwan, W. (2014). *10 Karakter yang harus Dimiliki Guru yang Sangat Efektif*. Jakarta: Indeks.
- Misdar, M. (2015). Revitalisasi Interaksi Pedagogik Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran. *Tadrib*, 1(2), 1-15.
- Musfah, J. (2015). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muslich, M. (2007). *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2009). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Payong, M.(2011). *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: Indeks.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Pidarta. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pusitaningtyas, A. (2016). “Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Guru terhadap Kreativitas Siswa”. Dalam Uum & Umsida (Penyunting), *International Seminar on Generating Knowledge Through Research* (hlm. 935-942). Malaysia: Proceeding of ICECRS.

- Robandi, B. (2015). Model Pembelajaran Partisipatif untuk Meningkatkan Kompetensi Guru pada Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 3(1), 18-35.
- Sagala,S. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, D. & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- SDN 134 Panorama. (2019). *Data Profil SDN 134 Panorama*. Bandung: SDN 134 Panorama.
- Starratt, R. (2007). *Menghadirkan Pemimpin Visioner*. Yogyakarta: Kanisius.
- Stronge, J. (2013). *Kompetensi Guru-Guru Efektif*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman,A. (2012). *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Susilowati, I. , Sutanto, H.A. , & Daharti, R. (2013). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dengan Pendekatan Analysis Hierarchy Process. *Jejak :Journal of Economics and Policy*, 6(1), 80-92.
- Umikalsum, M. (2017). *Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 05 Pemulutan*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo,A. & Hamrin. (2012).*Menjadi Guru Berkarakter : Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.